

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara secara ilmiah dan dilaksanakan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fakta lapangan. Menurut Sugiyono (2017:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti perlu menggunakan suatu metode penelitian yang sesuai dengan penelitiannya untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian survei mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner dan menganalisis data secara statistik untuk menguji pertanyaan atau hipotesis yang diajukan. Menurut Creswell (2015: 752) “penelitian survei adalah prosedur dalam penelitian dimana peneliti mengadministrasikan survei pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku, atau ciri khusus populasi”. Penelitian dengan metode survei ini digunakan oleh peneliti untuk dapat mengetahui pendapat responden dalam mengisi kuesioner penelitian.

3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang digunakan sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh *Self Efficacy* dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua melalui Prestasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi”. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Variabel Bebas

Variabel Bebas yaitu variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Variabel ini disebut variabel X. Menurut Sugiyono (2017:39) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel Dependent. Variabel bebas dalam penelitian adalah X1 *Self Efficacy* dan X2 Status Sosial Ekonomi Orang Tua.

b. Variabel Terikat

Variabel Terikat bisa disebut dengan variabel Y di dalam penelitian, karena variabel terikat akan dipengaruhi oleh variabel bebas dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017:39) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi.

c. Variabel *Intervening*

Variabel *Intervening* yaitu variabel yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan pengaruh variabel dependen dan variabel independen. Menurut Creswell (2015 : 243) menyatakan variabel *intervening* adalah suatu atribut atau ciri khusus yang berada di antara variabel independen dan variabel dependen dan memberikan pengaruh pada variabel dependen secara terpisah dari variabel independen. Maka yang menjadi variabel *intervening* dalam penelitian ini yaitu Prestasi Belajar.

Untuk memperjelas masing – masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikatornya, adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala
Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi (Y)	Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah ketertarikan siswa untuk melanjutkan pendidikan perguruan	Jumlah skor dari hasil belajar menggunakan skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator minat melanjutkan	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa	a. Pemusatan perhatian b. Keingintahuan c. Motivasi d. Kebutuhan	Ordinal

	tinggi yang tumbuh secara sadar dalam diri siswa tersebut (Setiaji & Rachmawati, 2017).	kan pendidikan tinggi.			
Prestasi Belajar (Z)	Prestasi Belajar sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan atau Prestasi Belajar siswa selama waktu tertentu (Sumadi,2002:297)	Jumlah skor dari hasil belajar menggunakan skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator prestasi belajar.	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa	a. Keterampilan Intelektual b. Strategi kognitif c. Sikap d. Informasi verbal e. Keterampilan motorik	Ordinal

<p><i>Self Efficacy</i> (X1)</p>	<p>efikasi diri sebagai keyakinan pada kemampuan diri sendiri untuk menghadapi dan memecahkan masalah dengan efektif.(Wah yuni, 2013)</p>	<p>Jumlah skor dari hasil belajar menggunakan <i>skala Likert</i> yang berasal dari indikator hasil belajar</p>	<p>Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa</p>	<p>a. <i>Level</i> (tingkat kesulitan tugas) b. <i>Generality</i> (luas bidang perilaku) c. <i>Strength</i> (derajat keyakinan atau pengharapan)</p>	<p>Ordinal</p>
<p>Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X2)</p>	<p>Status sosial ekonomi orang tua didasarkan pada pendapatan keluarga, tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, dan status sosial di</p>	<p>Jumlah skor dari hasil belajar menggunakan <i>skala Likert</i> yang berasal dari indikator hasil belajar</p>	<p>Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa</p>	<p>a. Pendidikan orang tua b. Pekerjaan orang tua (kedudukan atau pangkat) c. Penghasilan/pendapa-</p>	<p>Nominal</p>

	masyarakat (seperti hubungan dalam masyarakat, kelompok asosiasi, dan persepsi masyarakat tentang keluarga). (Kainuwa dan Najeemah, 2013)			tan orang tua (gaji) d. Kepemi- -likan barang	
--	---	--	--	---	--

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Survei Eksplanatory*. Menurut Creswell (2015:669), “rancangan penelitian ekplanatori adalah suatu rancangan korelasional yang menarik bagi peneliti terhadap sejauh mana dua variabel (atau lebih) itu berkorelasi, artinya perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu terefleksi dalam perubahan pada variabel lainnya”. Penelitian ini untuk mengukur dan menjelaskan pengaruh “*Self efficacy* dan status sosial ekonomi orang tua melalui prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan tinggi”.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi yaitu kumpulan sampel atau bagian objek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2017:215) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka yang menjadi populasi dari penelitian ini merupakan seluruh peserta didik kelas XII SMA Negeri 10 Tasikmalaya tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 257 seperti yang terlihat pada tabel 3.2:

Tabel 3. 2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	12 MIPA 1	30
2.	12 MIPA 2	33
3.	12 MIPA 3	34
4.	12 MIPA 4	27
5.	12 MIPA 5	29
6.	12 IPS 1	31
7.	12 IPS 2	35
8.	12 IPS 3	33
Jumlah		252

Sumber : Guru BK SMA Negeri 10 Tasikmalaya 2021

3.4.2 Sampel

Pendapat ahli tentang Sampel diantaranya Menurut Sugiyono (2017: 215) “Sampel adalah sebagian dari populasi itu” apabila jumlah populasi banyak dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Banyaknya sampel yang diambil dari populasi tergantung pada variasi yang tersedia dari populasi. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *propotional random sampling*. Menurut Sani dan Mashuri dalam Sugiyono (2010) “*propotional random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel sesuai dengan proporsinya”. Agar sampel yang diambil dapat dikatakan representatif maka dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin yang dikutip oleh Husein Umar (2002:41) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

E = Nilai Kritis (batas penelitian)

Untuk populasi (N) sebanyak 257 orang, maka nilai kritis (e) yang ditetapkan sebesar 5%. Demikian ukuran sampel yang dibutuhkan berdasarkan rumus di atas adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{252}{1 + 252 (0,5)^2}$$

$$n = \frac{252}{1 + 252 (0,0025)}$$

$$n = \frac{252}{1 + 0,63}$$

$$n = \frac{252}{1,63}$$

$$n = 154,6 = 155$$

Jadi jumlah sampel di teliti adalah 155 orang pada peserta didik kelas XII SMA Negeri 10 Tasikmalaya tahun pelajaran 2020/2021.

Setelah menentukan ukuran sampel keseluruhan, untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan proporsional dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{\text{Populasi Kelas}}{\text{Jumlah Populasi Keseluruhan}} \times \text{jumlah sampel yang ditentukan}$$

Tabel 3. 3
Perhitungan Jumlah Sampel

No	Kelas	Perhitungan	Jumlah Sampel
1.	12 MIPA 1	$\frac{30}{252} \times 155 = 18,4$	18
2.	12 MIPA 2	$\frac{33}{252} \times 155 = 20,2$	20
3.	12 MIPA 3	$\frac{34}{252} \times 155 = 20,9$	21
4.	12 MIPA 4	$\frac{27}{252} \times 155 = 16,6$	18
5.	12 MIPA 5	$\frac{29}{252} \times 155 = 17,8$	18
6.	12 IPS 1	$\frac{31}{252} \times 155 = 19,0$	19
7.	12 IPS 2	$\frac{35}{252} \times 155 = 21,5$	21
8.	12 IPS 3	$\frac{33}{252} \times 155 = 20,2$	20
Jumlah			155

Sumber: Data diolah tahun 2021

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan atau dilakukan untuk dapat memperoleh data penelitian. Menurut Sugiyono (2017: 193) “pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, kuesioner, observasi, dan gabungan dari ketiganya”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan web atau aplikasi berupa google form. Teknik pengumpulan data untuk peserta didik dalam mengisi kuesioner menggunakan google form ini, karena situasi dan kondisi saat ini yang masih dalam pandemi covid 19 dan harus

memenuhi protokol kesehatan. Teknik pengumpulan data lainnya adalah sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi langsung ke sekolah untuk mencari permasalahan. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data awal mengenai variabel yang akan diteliti.

Menurut Hadi Sutrisno dalam Sugiyono (2017: 145) “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses psikologis dan biologis”.

3.5.2 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Menurut Creswell (2015: 766) “kuesioner adalah formulir yang digunakan dalam rancangan survei yang diisi oleh partisipan dalam penelitian dan memberikan informasi personal atau demografis dasar”. Kuesioner diberikan kepada responden untuk diteliti. Dalam hal ini untuk mematuhi protokol kesehatan dan situasi masa dalam pandemi covid 19 maka dalam pengisian kuesioner ini menggunakan google form.

3.5.3 Studi Kepustakaan

Sehubungan dengan terbatasnya pengetahuan peneliti dan untuk dapat mencari dasar teori penelitian, maka peneliti mempelajari literatur dari berbagai sumber untuk memperdalam pembahasan dan untuk kesempurnaan dalam penelitian ini.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel - variabel yang akan diteliti. Penelitian kuantitatif mewajibkan dalam proses pengumpulan data nya harus menggunakan instrumen penelitian.

Menurut Sugiyono (2017: 102) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen non tes berupa angket atau kuesioner.

3.6.1 Kisi-kisi Instrumen

Dalam penyusunan instrumen terlebih dahulu dibuat kisi – kisi instrumen. Adapun kisi – kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.4:

Tabel 3. 4
Kisi-kisi Instrumen

KISI-KISI INSTRUMEN					
Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	No.item		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi	Pemusatan perhatian	Ketelitian dalam mengerjakan tugas	1,2	-	2
		Fokus dalam Pelajaran	3,4	5	3
		Ketepatan mengerjakan tugas	6	7	2
	Keingintahuan	Antusias mencari jawaban	8,9	-	2
		Perhatian pada obyek yang diamati	10	11	2
		Menanyakan setiap langkah kegiatan	12,13	14	3
	Motivasi	Keinginan berhasil	15,16	-	2
		Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	17,18, 19	-	3

		Harapan dan cita-cita masa depan	20,21	22	3
	Kebutuhan	Melengkapi catatan	23,24	25	3
		Mempersiapkan materi	26,27	28	3
		Mendalami pelajaran	29,30	-	2
Jumlah					30
Prestasi Belajar	Keterampilan Intelektual	Penggunaan gagasan	31,32	-	2
		Mendemostrasikan	33	34	2
		Pemecahan masalah	35,36	-	2
	Strategi kognitif	Cara belajar	37	38	2
		Penentuan tujuan	39	-	1
		Pemusatan perhatian	40,41	-	2
	Sikap	Disiplin dalam belajar	42	-	1
		Jujur tidak suka bohong	43	44	2
		Rajin dalam belajar	45	46	2
		Bertanggung jawab	47	48	2
	Informasi Verbal	Menangkap informasi	49	-	1

		Menyampaikan informasi	50	51	2
		Taat dan patuh pada peraturan	52	53	2
	Keterampilan Motorik	Keaktifan	54,55, 56	-	3
		Menggunakan media belajar	57,58	-	2
		Berani bertanya	59,60	-	2
Jumlah					30
<i>Self Efficacy</i>	<i>Level</i>	Menghindari situasi dan perilaku di luar batas kemampuan	61,62	63	3
		Analisis pilihan perilaku yang akan dicoba	64,65	66	3
		Menghadapi langsung tugas-tugas yang sulit	67,68, 69	70	4
	<i>Generality</i>	Keyakinan pada berbagai bidang perilaku	71,72, 73	74	4
		Keyakinan hanya bidang khusus	75,76, 77	78	4
	<i>Strenght</i>	Keyakinan diri yang lemah	79,80, 81	82	4
		Menilai dirinya tidak mampu	83,84	85,86	4

		menyelesaikan tugas			
		Keyakinan bertahan dalam usahanya dan kesuksesan terhadap yang dikerjakannya	87,88,89	90	4
Jumlah					30
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	Pendidikan orang tua	Pandangan dan wawasan mengenai pendidikan	91,92	93	3
		Pengalaman pendidikan orang tua	94,95	-	2
	Pekerjaan orang tua	Kondisi ekonomi keluarga	96,97	-	2
		Cara ibu mendidik dan membimbing anak	98	99,100	3
		Perhatian dan kasih sayang	101,102	103	3
		Komunikasi	104,105	106	3
	Penghasilan orang tua	Total penghasilan orang tua	107,108,109	-	3
		Cara mencukupi kebutuhan	110,111,112	-	3
		Kondisi rumah	113,114	-	3

	Kepemilikan barang		,115		
		Isi perabotan dan peralatan elektronik di dalam rumah	116,117 ,118	-	3
		Kendaraan	119	-	1
		Hewan peliharaan	120	-	1
Jumlah					30
Jumlah Total					120

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuesioner

Pengukuran angket akan menggunakan skala likert sebagai pengukuran dari setiap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. “ skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial” (Sugiyono, 2017:93). Yang dimaksud fenomena sosial pada pernyataan tersebut merupakan variabel penelitian yang ditetapkan oleh peneliti. Dengan skala likert ini maka jawaban dari setiap item instrumen mempunyai gradasi dari positif sampai negatif. Kriteria jawaban untuk setiap pernyataan memiliki skor 5,4,3,2,1 yang dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 3. 5
Kriteria Pemberian Skor

Jawaban Responden	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Sugiyono (2017:134)

Supaya data yang dihasilkan dapat diyakini, maka sebelum diberikan kepada sampel penelitian, instrumen penelitian terlebih dahulu harus diuji cobakan validitas dan reliabilitasnya. Adapun pengujian validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

3.6.2.1 Uji Validitas

Penelitian itu harus memenuhi derajat valid. Menurut Sugiyono (2017:267) “Validitas merupakan derajat ketepatan anatar data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti” sedangkan menurut Arikunto (2013:211) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan sesuatu instrumen”. Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian maka instrumen harus diuji tingkat kevalidannya.

Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas, dapat menggunakan rumus korelasi *product Moment* dari Pearson (Suharsimi Arikunto, 2010: 69), sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{N(\Sigma Y^2) - N(\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y

N : Banyaknya subjek

X : Skor tiap butir soal dan item

Y : Skor total seluruh soal

Tabel 3. 6
Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	r hitung	r tabel	Keterangan	Keputusan
Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi (Y)	1	.541**	0,304	Valid	Digunakan
	2	.249		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	3	.516**		Valid	Digunakan
	4	.487**		Valid	Digunakan
	5	.237		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	6	.671**		Valid	Digunakan

	7	.197		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	8	.634**		Valid	Digunakan
	9	.738**		Valid	Digunakan
	10	.626**		Valid	Digunakan
	11	.435**		Valid	Digunakan
	12	.453**		Valid	Digunakan
	13	.617**		Valid	Digunakan
	14	.197		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	15	.647**		Valid	Digunakan
	16	.308*		Valid	Digunakan
	17	.623**		Valid	Digunakan
	18	.802**		Valid	Digunakan
	19	.807**		Valid	Digunakan
	20	.731**		Valid	Digunakan
	21	.669**		Valid	Digunakan
	22	.412**		Valid	Digunakan
	23	.552**		Valid	Digunakan
	24	.226		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	25	.030		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	26	.540**		Valid	Digunakan
	27	.439**		Valid	Digunakan
	28	.327*		Valid	Digunakan
	29	.546**		Valid	Digunakan
	30	.473**		Valid	Digunakan
Prestasi Belajar (Z)	1	.391*	0,304	Valid	Digunakan
	2	.149		Tidak Valid	Tidak Digunakan

	3	.484**		Valid	Digunakan
	4	.509**		Valid	Digunakan
	5	.489**		Valid	Digunakan
	6	.381*		Valid	Digunakan
	7	.515**		Valid	Digunakan
	8	.540**		Valid	Digunakan
	9	.592**		Valid	Digunakan
	10	.724**		Valid	Digunakan
	11	.434**		Valid	Digunakan
	12	.327*		Valid	Digunakan
	13	.572**		Valid	Digunakan
	14	.519**		Valid	Digunakan
	15	.538**		Valid	Digunakan
	16	.608**		Valid	Digunakan
	17	.678**		Valid	Digunakan
	18	.503**		Valid	Digunakan
	19	.649**		Valid	Digunakan
	20	.646**		Valid	Digunakan
	21	.539**		Valid	Digunakan
	22	.329*		Valid	Digunakan
	23	.425**		Valid	Digunakan
	24	.401**		Valid	Digunakan
	25	.422**		Valid	Digunakan
	26	.646**		Valid	Digunakan
	27	.525**		Valid	Digunakan
	28	.537**		Valid	Digunakan

	29	.280		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	30	.472**		Valid	Digunakan
<i>Self Efficacy (X1)</i>	1	.592**	0,304	Valid	Digunakan
	2	.594**		Valid	Digunakan
	3	.504**		Valid	Digunakan
	4	.526**		Valid	Digunakan
	5	.406**		Valid	Digunakan
	6	.612**		Valid	Digunakan
	7	.376*		Valid	Digunakan
	8	.442**		Valid	Digunakan
	9	.486**		Valid	Digunakan
	10	.498**		Valid	Digunakan
	11	.453**		Valid	Digunakan
	12	.288		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	13	.659**		Valid	Digunakan
	14	.507**		Valid	Digunakan
	15	.612**		Valid	Digunakan
	16	.571**		Valid	Digunakan
	17	.687**		Valid	Digunakan
	18	.289		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	19	.523**		Valid	Digunakan
	20	.170		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	21	.498**		Valid	Digunakan
	22	.512**		Valid	Digunakan
	23	.172		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	24	-.038		Tidak Valid	Tidak Digunakan

	25	.468**		Valid	Digunakan
	26	.646**		Valid	Digunakan
	27	.633**		Valid	Digunakan
	28	.599**		Valid	Digunakan
	29	.535**		Valid	Digunakan
	30	.143		Tidak Valid	Tidak Digunakan

Sumber : Hasil Olah Data 2021

Tabel 3. 7 Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak valid	Jumlah Butir Valid
Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi (Y)	30	2,5,7,14,24,25	6	24
Prestasi Belajar (Z)	30	2,29	2	28
Self Efficacy (X1)	30	12,18,20,23,24,30	6	24
Jumlah	90	-	14	76

Sumber : Hasil Olah Data 2021

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian harus diuji tingkat keterpercayaannya. Menurut Arikunto (2013:221) “Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Sedangkan menurut Susan dalam Sugiyono (2017:267) “Reliabilitas berkenan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan”. Hal ini untuk menjaga agar instrumen penelitian konsisten, stabil digunakan dalam penelitian.

Uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus alpha (Arikunto, 2014:239) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = Varians total

Tabel 3. 8
Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,81 - 1,00	Sangat Reliabel
0,61 - 0,80	Reliabel
0,41 - 0,60	Cukup Reliabel
0,21 - 0,40	Agak Reliabel
0,00 - 0,20	Kurang Reliabel

Sumber: Arikunto, 2014

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3. 9:

Tabel 3. 9
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi (Y)	0,913	Sangat Reliabel
Prestasi Belajar (Z)	0,890	Sangat Reliabel
<i>Self Efficacy</i> (X1)	0,898	Sangat Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data 2021

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data ini digunakan untuk mengolah data-data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data atas penelitian yang telah dilakukan. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini terdiri dari :

3.7.1 Uji Prasyarat

Uji prasyarat ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data memenuhi kelayakan untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan. Dalam penelitian ini, uji prasyarat yang digunakan yaitu sebagai berikut:

3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Menurut sujarweni (2015:120) “data yang berdistribusi normal artinya data yang mempunyai sebaran yang normal, dengan profil yang dapat dikatakan bisa mewakili populasi”. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Menurut Priyatno (2017:114) menyebutkan bahwa “residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05”.

Salah satu uji normalitas untuk mengetahui apakah berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji kolmogrov smirnov dengan membuat hipotesis. Hipotesis yang digunakan adalah :

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria dalam uji normalitas adalah apabila nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Apabila nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.

3.7.1.2 Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris berbentuk linier, kuadrat atau kubik (Ghazali, 2016 : 159). Kriteria pengujiannya sebagai berikut.

- Jika nilai Deviation from Linearity (sig.) > 0.05 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang linear antara variabel-variabel yang diteliti.
- Jika nilai Deviation from Linearity (sig.) < 0.05 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang linear antara variabel-variabel yang diteliti.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

3.7.2.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila nilai *tolerance value* lebih tinggi daripada 0,10 atau VIF lebih kecil daripada 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas (Santoso, 2002:206).

3.7.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas, sebaliknya jika berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghazali, 2016:134). Kriteria pengujianya sebagai berikut.

- Jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- Jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

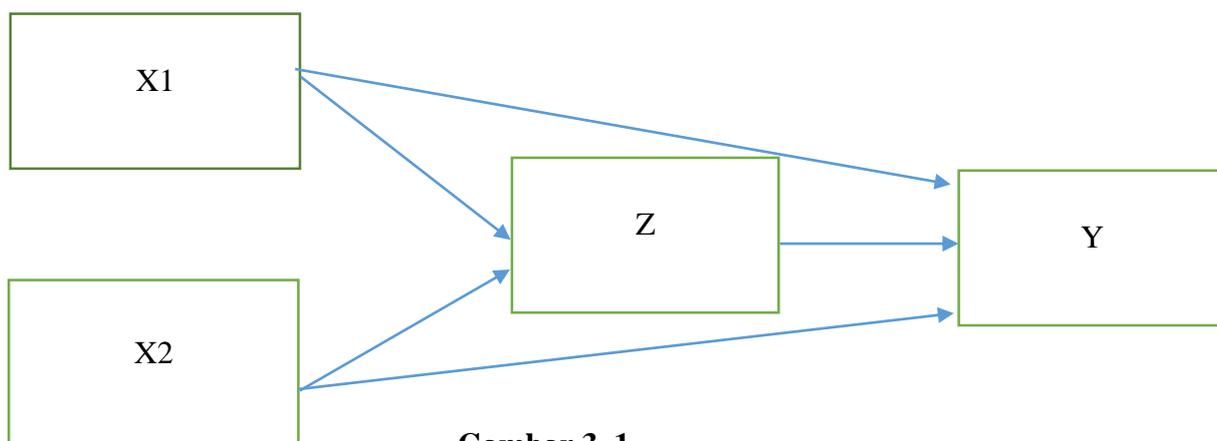
3.7.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu prosedur yang dilakukan untuk dapat mengambil suatu keputusan menerima atau menolak hipotesis yang diajukan.

3.7.3.1 Analisis Jalur

Alat analisis adalah alat yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, alat analisis yang peneliti gunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Penggunaan analisis jalur adalah untuk mengetahui hubungan sebab akibat langsung dan sebab akibat tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab (independen) terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat (dependen). Analisis jalur merupakan perluasan dari regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir

hubungan kausalitas antara variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Penelitian ini menggunakan dua variabel independen (X) yaitu *self efficacy* (X1) dan status sosial ekonomi orang tua (X2), serta dua variabel dependen (Y) yaitu prestasi belajar dan minat melanjutkan pendidikan tinggi. Adapun satu variabel dependen dijadikan variabel intervening (Z) yaitu prestasi belajar. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini digambarkan secara lebih rinci pada Gambar 3.1



Gambar 3. 1
Model Diagram Jalur

Keterangan:

X1 : *Self Efficacy*

X2 : Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Z : Prestasi Belajar

Y : Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi

→ : Hubungan Regresi

Dari struktur Path Analysis di atas, terdapat langkah-langkah yang digunakan:

1. Menghitung koefisien korelasi
2. Menghitung koefisien jalur
3. Menghitung faktor residu
4. Pengujian hipotesis

Untuk mempermudah analisis data akan menggunakan bantuan program SPSS versi 20 for windows. Untuk mengetahui pengaruh variabel *intervening* yaitu prestasi belajar dengan menggunakan *Sobel Test*. Suatu variabel disebut variabel

intervening jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Pengujian dilakukan menggunakan SPSS 20 dengan perhitungan uji *Sobel Test* untuk pengaruh tidak langsung dengan rumus sebagai berikut.

- Standar error dari koefisien indirect effect (Sp_{2p3}) :

$$Sp_{2p3} = \sqrt{p^3Sp_{2^2} + p^2Sp_{3^2} + Sp_{2^2}Sp_{3^2}} \text{ (Ghozali, 2012 : 242-243)}$$

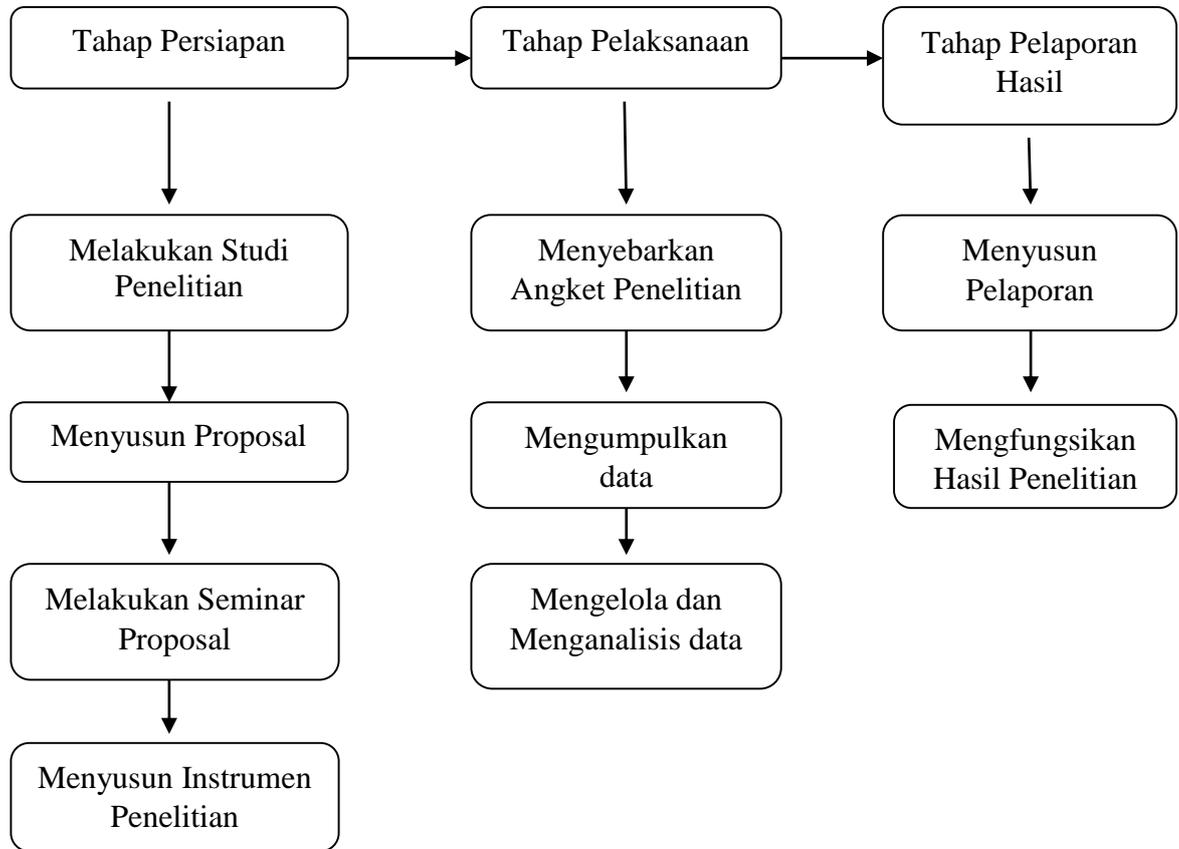
- Nilai t statistik pengaruh *intervening* : $t_{hitung} = \frac{p_{2p3}}{Sp_{2p3}}$

Terdapat pengaruh *intervening* apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05.

3.8 Langkah – langkah Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

- Tahap Persiapan, meliputi :
 - a. Melakukan penelitian pendahuluan / observasi
 - b. Menyusun proposal penelitian
 - c. Menyusun Instrumen penelitian
- Tahap Pelaksanaan, meliputi :
 - a. Menyebarkan dan mengumpulkan angket (data)
 - b. Mengolah data hasil penelitian
 - c. Menganalisis data hasil penelitian
- Tahap Pelaporan, meliputi:
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Memfungsikan hasil penelitian



Gambar 3. 2
Langkah-langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 10 Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Karikil, Kec. Mangkubumi, Tasikmalaya, Jawa Barat.

